

TUGAS AKHIR

ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN KAS DARI PIUTANG PADA AYANA BALI



POLITEKNIK NEGERI BALI

NAMA : SALWA ADELLIA SALSABILA
NIM : 2215613123

PROGRAM STUDI D3 AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2025

ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN PIUTANG PADA AYANA BALI

Salwa Adellia Salsabila
2215613123
(Program Studi D3 Akuntansi, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Sistem informasi sangat berkaitan erat dengan akuntansi karena bermanfaat untuk kelangsungan kegiatan operasional perusahaan. Piutang merupakan Salah satu aspek penting yang perlu dikelola dengan baik melalui sistem informasi. Piutang juga mendapatkan hak klaim terhadap aset seperti uang, barang, atau jasa dari pihak pelanggan. Dalam konteks pelaporan keuangan, piutang dibagi menjadi dua kategori utama, yaitu piutang lancar dan piutang tidak lancar. Piutang lancar merujuk pada klaim yang diharapkan dapat ditagih dalam satu tahun atau dalam siklus operasi perusahaan, tergantung pada periode yang lebih panjang. Penelitian ini dibuat untuk memberikan tujuan Untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan piutang pada AYANA Bali yang berlokasi di Jl. Karang Mas, Jimbaran, Kabupaten Badung ,Bali. Penelitian ini menggunakan sistem opera PMS untuk pencatatan transaksi tamu dan sistem Oracle Financials untuk pelaporan keuangan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara seperti wawancara semi terstruktur dan dokumentasi seperti tabel evaluasi dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan lima komponen utama pengendalian internal COSO pada sistem penerimaan piutang AYANA Bali sebagian besar prinsip telah diterapkan, namun belum sepenuhnya terdokumentasi dan terintegrasi dalam satu sistem pengawasan yang menyeluruh. Kurangnya evaluasi berkelanjutan serta belum adanya pemetaan risiko piutang yang formal menjadi kendala dalam menciptakan sistem kontrol yang efisien dan akuntabel.

Kata Kunci: *Sistem opera PMS, Sistem Oracle Financials, Penerimaan Piutang, Pengendalian Internal*

ANALYSIS OF THE ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM FOR ACCOUNTS RECEIVABLE AT AYANA BALI

Salwa Adellia Salsabila
2215613123
(Program Studi D3 Akuntansi, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

The information system is closely related to accounting as it is beneficial for the continuity of the company's operational activities. Accounts receivable is one of the important aspects that needs to be managed well through the information system. Accounts receivable also has a claim right to assets such as money, goods, or services from customers. In the context of financial reporting, accounts receivable is divided into two main categories, namely current receivables and non-current receivables. Current receivables refer to claims that are expected to be collected within one year or within the company's operating cycle, depending on the longer period. This research is conducted to provide the purpose of understanding the implementation of the accounting information system for accounts receivable at AYANA Bali located at Jl. Karang Mas, Jimbaran, Badung Regency, Bali. This research uses the PMS operating system for guest transaction recording and Oracle Financials for financial reporting. Data collection techniques were carried out through interviews such as semi-structured interviews and documentation such as evaluation document tables. The research results show that the implementation of the five main components of COSO's internal control on the accounts receivable system of AYANA Bali has mostly been applied, but has not yet been fully documented and integrated into a comprehensive monitoring system. The lack of continuous evaluation and the absence of formal risk mapping for receivables have become obstacles in creating an efficient and accountable control system.

Keywords: PMS Operating System, Oracle Financials System, Receivable Acceptance, Internal Control

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan	i
Abstrak	ii
<i>Abstract</i>	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan.....	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan Usulan Proposal Penelitian.....	vi
Halaman Penetapan Kelulusan	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi.....	xi
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar.....	xiii
Daftar Lampiran.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Kesenjangan.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penulisan	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Standar Aktivitas	8
B. Praktik Baik Aktivitas	27
BAB III METODE PENULISAN	30
A. Lokasi/Tempat dan Waktu Aktivitas.....	30
B. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	30
BAB IV PEMBAHASAN	32
A. Deskripsi Objek Penulisan.....	32
B. Deskripsi Aktivitas.....	34
C. Pembahasan	36
BAB V PENUTUP	61
A. Simpulan.....	61
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	66

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Penerapan Pengendalian Internal Versi COSO	52
Tabel 4. 2 Penerapan Pengendalian Internal Versi COSO (Lanjutan)	53
Tabel 4. 3 Penerapan Pengendalian Internal Versi COSO (Lanjutan)	54
Tabel 4. 4 Penerapan Pengendalian Internal Versi COSO (Lanjutan)	56
Tabel 4. 5 Penerapan Pengendalian Internal Versi COSO (Lanjutan)	57
Tabel 4. 6 Penerapan Pengendalian Internal Versi COSO (Lanjutan)	59
Tabel 4. 7 Penerapan Pengendalian Internal Versi COSO (Lanjutan)	60



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Simbol Masukan dan Keluaran Bagan Alir Dokumen	25
Gambar 2. 2 Simbol Pengolahan Bagan Alir Dokumen.....	25
Gambar 2. 3 Simbol Penyimpanan Bagan Alir Dokumen.....	26
Gambar 2. 4 Simbol Arus Bagan Alir Dokumen	26
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi AYANA Bali	37
Gambar 4. 2 Bagan Alir <i>Payment Account Receivable</i> Non-Credit	49



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Wawancara Semi – Terstruktur	72
Lampiran 2: Wawancara Semi – Terstruktur (Lanjutan)	73



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan zaman serta teknologi yang canggih, perusahan-perusahaan mulai tumbuh dan berkembang dengan cepat baik dalam hal kuantitas maupun kualitasnya. Perlu diketahui bahwa, semakin besar sebuah perusahaan maka akan membawa dampak yang besar pula dalam pengelolaan manajemennya, Agustina (2013). Pihak manajemen perusahaan perlu melengkapi dirinya dengan pengetahuan dan informasi yang akurat. Hal ini sebagai alat bantu pihak manajemen untuk mengambil keputusan yang tepat terhadap masalah-masalah yang dihadapi oleh perusahaan.

Melihat hal tersebut maka setiap organisasi dalam perusahaan harus memiliki sistem informasi untuk kelangsungan hidup perusahaan. Sistem informasi sangat berkaitan erat dengan akuntansi karena bermanfaat untuk kelangsungan kegiatan operasional perusahaan. Piutang merupakan Salah satu aspek penting yang perlu dikelola dengan baik melalui sistem informasi. Piutang juga mendapatkan hak klaim terhadap aset seperti uang, barang, atau jasa dari pihak pelanggan. Dalam konteks pelaporan keuangan, piutang dibagi menjadi dua kategori utama, yaitu piutang lancar dan piutang tidak lancar. Piutang lancar merujuk pada klaim yang diharapkan dapat ditagih dalam satu tahun atau dalam siklus operasi perusahaan, tergantung pada periode yang lebih panjang Pradnya Dewi (2022).

Aset perusahaan dalam bentuk piutang diharapkan seluruhnya dapat terealisasi dalam bentuk kas, akan tetapi dalam pembayaran piutang sering kali mengalami kendala. Untuk itu pengelolaan piutang memerlukan perencanaan yang matang, mulai dari penjualan kredit yang menimbulkan piutang sampai menjadi kas. Pengendalian internal terhadap piutang menjadi krusial dalam upaya mencegah terjadinya risiko piutang tak tertagih yang disebabkan oleh keterlambatan proses penagihan dari pihak agen perjalanan. Peningkatan piutang yang diiringi oleh meningkatnya piutang tak tertagih perlu mendapat perhatian. Untuk itu sebelum suatu perusahaan memutuskan melakukan penjualan kredit, maka terlebih dahulu diperhitungkan mengenai jumlah dana yang diinvestasikan dalam piutang, syarat penjualan dan pembayaran yang diinginkan, kemungkinan kerugian piutang (piutang tak tertagih) dan biaya-biaya yang akan timbul dalam menangani piutang. Sistem pengendalian piutang yang baik dapat mempengaruhi keberhasilan perusahaan dalam menjalankan kebijakan penjualan secara kredit.

Pengendalian ini fokus pada proses evaluasi terhadap kredibilitas debitur, di mana hanya debitur yang terbukti memiliki kredibilitas yang baik yang dapat diberikan kredit. Dengan demikian, diharapkan piutang dapat ditagih atau risiko piutang tidak tertagih dapat diminimalkan Gunawan M. E., (2021).

AYANA Bali merupakan hotel berbintang lima yang terletak di Jl. Karang Mas Sejahtera, Jimbaran, Kuta Selatan, Badung, Bali yang merupakan salah satu perusahaan perhotelan mewah ternama yang telah dikenal secara internasional. Sebagai hotel berbintang lima yang melayani berbagai macam segmen pelanggan,

termasuk korporasi, agen perjalanan, dan penyelenggara *event*, AYANA Bali memiliki transaksi penjualan jasa secara kredit dalam skala besar. Akibatnya, piutang usaha menjadi salah satu pos keuangan yang signifikan dalam laporan keuangan perusahaan. Pengelolaan piutang di industri perhotelan memerlukan sistem akuntansi yang tertib, karena melibatkan berbagai bagian seperti *front office*, *finance*, *sales*, dan *customer service*. Ketidaksinkronan antardepartemen atau kelemahan dalam pengawasan internal dapat menyebabkan piutang yang tidak tertagih atau salah saji dalam laporan keuangan

Dalam konteks ini, sistem akuntansi penerimaan piutang di AYANA Bali perlu dievaluasi dari berbagai aspek, tidak hanya dari segi pencatatan dan prosedural, tetapi juga dari segi efektivitas sistem pengendalian internalnya. Salah satu kerangka kerja yang dapat digunakan untuk menilai efektivitas sistem pengendalian internal adalah kerangka COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*). COSO merupakan *framework* internasional yang digunakan secara luas untuk mengevaluasi sistem pengendalian internal dalam lima komponen utama, yaitu Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*), Penilaian Risiko (*Risk Assessment*), Kegiatan Pengendalian (*Control Activities*), Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*), Pemantauan (*Monitoring*).

Dengan menggunakan kerangka COSO, sistem akuntansi penerimaan piutang dapat dianalisis secara menyeluruh, mulai dari bagaimana struktur organisasi dan budaya perusahaan memengaruhi sistem pengendalian internal, hingga bagaimana sistem tersebut mampu mengidentifikasi dan merespons risiko piutang tak tertagih.

AYANA Bali telah memiliki sistem akuntansi yang terdigitalisasi dan terintegrasi dengan sistem manajemen lainnya, seperti sistem reservasi, sistem penagihan (*invoicing*), dan sistem kas, tetap diperlukan evaluasi untuk mengetahui apakah sistem tersebut sudah sejalan dengan prinsip-prinsip pengendalian internal yang efektif menurut kerangka COSO. Beberapa indikasi permasalahan yang mungkin timbul antara lain keterlambatan pencatatan penerimaan pembayaran dari customer, ketidaksesuaian antara invoice yang dikirim dengan jumlah yang diterima, atau kurangnya prosedur verifikasi dan otorisasi sebelum penerimaan piutang dicatat sebagai kas.

Evaluasi terhadap sistem ini menjadi semakin penting mengingat tingginya nilai transaksi dan risiko yang melekat pada piutang, terutama pada pelanggan luar negeri dan pihak ketiga yang membayar melalui sistem perbankan internasional. Perusahaan yang tidak memiliki sistem pengendalian internal yang kuat berisiko mengalami kerugian keuangan, manipulasi data keuangan, dan bahkan potensi fraud.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulisan proposal ini bertujuan untuk menganalisis dan mengevaluasi efektivitas sistem akuntansi dan pengendalian internal penerimaan piutang terhadap *resort* dengan judul **“ANALISA SISTEM AKUNTANSI PENERIMAAN PIUTANG BERBASIS COSO PADA AYANA BALI”**.

B. Rumusan Kesenjangan

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan yang diuraikan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana penerapan sistem akuntansi penerimaan piutang di AYANA Bali?.
2. Apakah pengendalian internal sistem informasi akuntansi penerimaan piutang di AYANA sudah sesuai dengan kerangka pengendalian internal COSO *Framework* ?.

C. Tujuan dan Manfaat Penulisan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan, adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu:

1. Tujuan Penulisan

Penelitian ini dibuat untuk memberikan tujuan bagi beberapa pihak, yaitu sebagai berikut.

- 1) Untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan piutang di AYANA Bali.

- 2) Untuk mengevaluasi pengendalian internal sistem informasi akuntansi penerimaan piutang di AYANA berdasarkan kerangka pengendalian internal COSO *Framework*

2. Manfaat Penulisan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, yaitu sebagai berikut.

1) Bagi Perusahaan

Dengan adanya penelitian ini dapat memberikan wawasan mendalam mengenai kelemahan dalam sistem akuntansi persediaan saat ini, serta membantu manajemen dalam merumuskan langkah- langkah perbaikan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan piutang. Hal ini penting untuk mengurangi kerugian akibat kesalahan dalam pencatatan, penerimaan, dan pengeluaran piutang, serta untuk meningkatkan kontrol internal guna mengurangi potensi penyimpangan.

2) Bagi Politeknik Negeri Bali

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan ajar dan referensi bagi dosen dan mahasiswa, sehingga meningkatkan kualitas pendidikan di Politeknik Negeri Bali.

3) Bagi Mahasiswa

Untuk meningkatkan, mengembangkan dan mempraktikkan ilmu yang telah dipelajari di bangku perkuliahan dengan apa yang terjadi di dunia nyata termasuk masalah-masalah yang ditemukan di dunia kerja. Dalam penelitian ini mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam bidang akuntansi, khususnya terkait sistem akuntansi piutang dan pengendalian internal.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap struktur organisasi dan implementasi sistem pengendalian internal di departemen accounting AYANA Bali, dapat disimpulkan bahwa perusahaan secara umum telah menerapkan prinsip-prinsip pengendalian internal yang sesuai dengan kerangka kerja COSO. Hal ini tercermin dalam beberapa aspek berikut.

1. AYANA Bali memiliki sistem informasi akuntansi penerimaan piutang yang memiliki dua sistem, yaitu sistem opera PMS untuk pencatatan transaksi tamu dan sistem Oracle Financials untuk pelaporan keuangan. Sistem ini melibatkan empat bagian fungsional, yaitu *front office*, bagian *finance* dan *accounting*, kasir, serta bagian *credit account receivable*. Alur sistem informasi akuntansi penerimaan piutang dimulai dari proses pemesanan tamu, dilanjutkan dengan pencatatan transaksi selama masa menginap, kemudian proses *check-out*, dan diakhiri dengan penerbitan *invoice* kepada Tamu. *Invoice* yang diterbitkan secara otomatis dicatat sebagai piutang usaha dalam sistem akuntansi yang telah terintegrasi. Selanjutnya, pemantauan piutang dilakukan oleh bagian terkait menggunakan laporan aging piutang yang dihasilkan dari sistem, untuk mengidentifikasi tagihan yang belum dibayar sesuai jatuh tempo. Apabila pelanggan melakukan pembayaran, maka sistem

akan mencatat penerimaan kas secara otomatis dan mengurangi saldo piutang yang bersangkutan, sehingga informasi keuangan yang dihasilkan tetap akurat dan terkini.

2. Penerapan lima komponen utama pengendalian internal COSO pada sistem penerimaan piutang AYANA Bali menunjukkan bahwa sebagian besar prinsip telah diterapkan, namun belum sepenuhnya terdokumentasi dan terintegrasi dalam satu sistem pengawasan yang menyeluruh. Kurangnya evaluasi berkelanjutan serta belum adanya pemetaan risiko piutang yang formal menjadi kendala dalam menciptakan sistem kontrol yang efisien dan akuntabel. Oleh karena itu, dibutuhkan penguatan pada aspek pengawasan internal dan pelaporan untuk meningkatkan keandalan informasi keuangan serta mengurangi potensi kerugian akibat piutang bermasalah.

Secara keseluruhan, AYANA Bali telah menunjukkan komitmen yang kuat dalam menerapkan sistem pengendalian internal berbasis COSO, dengan dukungan struktur organisasi, sistem informasi, serta prosedur yang memadai. Namun, untuk mencapai tingkat efektivitas yang optimal dan menekan risiko keuangan, peningkatan dalam aspek pemisahan fungsi dan evaluasi berkala terhadap prosedur internal masih sangat diperlukan.

B. Saran

Sebagai tambahan dari kesimpulan, berikut beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk meningkatkan kualitas sistem pengendalian internal piutang di AYANA Bali.

1. Pihak manajemen AYANA Bali disarankan untuk memperkuat penerapan pengendalian internal terutama pada komponen monitoring dan aktivitas pengendalian dengan cara melakukan evaluasi secara berkala terhadap sistem penerimaan piutang. Hal ini dapat dilakukan melalui audit internal yang rutin serta pelatihan karyawan terkait manajemen risiko piutang, guna mencegah terjadinya piutang bermasalah yang dapat memengaruhi arus kas dan kinerja keuangan perusahaan.
2. Perusahaan sebaiknya mulai mendokumentasikan seluruh proses pengendalian internal dalam sistem terintegrasi yang berbasis COSO *framework*, agar lebih mudah dalam melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap efektivitas sistem yang ada. Selain itu, penguatan dalam komunikasi antar departemen, khususnya antara bagian *front office*, *sales*, dan *accounting*, perlu ditingkatkan untuk memastikan seluruh informasi terkait piutang dapat tersampaikan dengan jelas dan tepat waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Hall, J. (2009). *Accounting Information System*. Jakarta : Salemba Empat.
- Agustina. (2013). *Pengaruh Profitabilitas dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan*.
- B Romney, M. (2005). *Accounting Information System di Indonesiakan oleh Dewi Fitriasaki & Deny Amos*. Jakarta: Salemba Empat.
- Baridwan, Z. (2007). *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode*. Yogyakarta: BPFE.
- Carl S. Warren, d. (2014). *Accounting Indonesia Adaption*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fess, W. (2014). *Accounting, Pengantar Akuntansi Buku 1*. Jakarta.
- Franciska Rizky Alvionnita, A. S. (2020). *Analisis Sistem Pengendalian Internal terhadap Pengelolaan Piutang Usaha pada Yogyakarta Marriott Hotel*. Yogyakarta.
- Gunawan, M. (2021). “Analisis Sistem Pengendalian Internal atas Piutang untuk Meminimalkan Jumlah Piutang Tak Tertagih pada PT. Pacific Furniture di Semarang”. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Teknologi*, 1-9.
- Gunawan, M. E. (2021). “Analisis Sistem Pengendalian Internal atas Piutang untuk Meminimalkan Jumlah Piutang Tak Tertagih pada PT. Pacific Furniture di Semarang”. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Teknologi*, 1-9.
- Hartini, D. (2010). *Pengaruh Kinerja Lingkungan Hidup Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*.
- Hery. (2014). *Akuntansi Dasar 1 dan 2*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Horngen, C. T. (2017). *Akuntansi Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Juniarsa, M. R. (2019). *Model Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Piutang untuk Jasa Perhotelan*. STIE Dewantara .
- Mulyadi. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi Edisi Empat*. Jakarta: Salemba Empat.
- Pradnya Dewi, N. &. (2022). *Analisis Pengendalian Internal Piutang Usaha Untuk Meminimalkan Piutang Tak Tertagih pada Pandawa All Suites Hotel*. Sintesa.

- Prayitno, H. (2023). *Sistem Informasi Akuntansi pada Prosedur dan Perlakuan Piutang Online Travel Agent (Studi Kasus pada Hotel Musdalifah Sumenep)*. sumenep: universitas wiraja.
- Samryn, L. (2015). *Pengantar Akuntansi Buku 1*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Soemarso. (2018). *Akuntansi Suatu Pengantar 1*.
- Susanto, A. (2008). *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya.
- Sutarman, A. (2012). *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta: Bumi Aksara.

